

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

KKN Tematik merupakan salah satu program MBKM yang diselenggarakan oleh LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Pada program tersebut, mahasiswa dibina untuk menyumbang gagasan solusi untuk isu-isu sosial yang terjadi di masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan dalam program KKN Tematik terdiri dari pembekalan, survei lokasi, perencanaan program kerja, pelaksanaan program kerja, membuat laporan akhir, presentasi hasil kegiatan, konversi nilai dan pengakuan SKS, dan PT lapor PD Dikti. Output dari program ini adalah mahasiswa dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah diajarkan selama perkuliahan serta mendapatkan pengalaman belajar di masyarakat khususnya dalam hal aspek interaksi sosial dengan masyarakat.

Dengan adanya program MBKM yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, mahasiswa bisa mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagaimana yang terdapat pada program KKN Tematik.

Lembaga yang menjadi mitra program KKN Tematik yaitu Desa Grujungan yang berlokasi di wilayah kecamatan Petanahan, kabupaten Kebumen. Berdasarkan survei lokasi permasalahan yang akan diangkat mengenai digitalisasi desa grujungan.

Digitalisasi desa merupakan konsep program yang menerapkan sistem pelayanan pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat berbasis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi desa, pemasaran dan percepatan akses

pelayanan publik. Pada program KKN Tematik ini akan membuat Desa Grujugan menjadi desa yang dapat memenuhi kriteria dari digitalisasi desa.

Desa Grujugan secara geografis terletak di wilayah kecamatan Petanahan, kabupaten Kebumen bagian selatan dengan luas 102 Ha. Desa Grujugan terdiri dari tiga dusun, yaitu Enthak, Kemranggon dan Karangkemiri dengan jumlah penduduk 1.772 jiwa. Adapun potensi yang ada di sana salah satunya adalah banyaknya pengrajin anyaman dari bambu yang menghasilkan berbagai produk salah satunya adalah tudung, ilir, besek dan lain lain. Selain itu, Desa Grujugan dikelilingi dengan pemandangan sawah yang cantik tak heran banyaknya spot selfie dan foto di sepanjang area masuk gapura desa.

Dari potensi pengrajin tersebut muncul adanya permasalahan tentang bagaimana cara mempromosikan dan memperdagangkan barang tersebut secara global dan efisien, adapun kendala - kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pengetahuan, pemahaman serta pengalaman tentang media promosi sebagai wadah untuk memperkenalkan hasil dari produk tersebut. Bukan hanya itu, potensi dari segi wisata juga mempunyai permasalahan seperti kurang dikenalnya wisata desa melalui sosial media. Selain dari potensi pengrajin dan wisata terdapat permasalahan lain terkait pelayanan desa yang masih kurang optimal seperti surat pelayanan masyarakat desa grujugan yang masih menggunakan sistem secara manual, hal ini sangat berpengaruh untuk membantu meningkatkan efisiensi pelayanan desa.

Dari permasalahan diatas, melalui program KKN Tematik ini diharapkan dapat meningkatkan sektor pariwisata, pelayanan publik dan UMKM yang lebih baik lagi dalam upaya menciptakan akselerasi pembangunan Desa Grujugan yang modern. Program kerja ini mengambil tema “Percepatan Pembangunan Desa Melalui Digitalisasi di Desa Grujugan”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil adalah potensi desa yang masih kurang optimal dari segi pengrajin, wisata dan pelayanan desa dalam upaya menciptakan akselerasi pembangunan Desa Grujugan yang modern. Program

kerja ini mengambil tema “Percepatan Pembangunan Desa Melalui Digitalisasi di Desa Grujugan”.

1.3 Tujuan Kegiatan

1. Dapat meningkatkan sektor pariwisata, pelayanan publik dan UMKM yang lebih baik lagi dalam upaya menciptakan akselerasi pembangunan Desa Grujugan yang modern melalui program KKN Tematik
2. Membantu meningkatkan efisiensi pelayanan desa melalui pembuatan *website* layanan surat dan *website* bantuan pemerintah
3. Mengimplementasi Desa Grujugan menuju digitalisasi desa

1.4 Manfaat Kegiatan

1. Dapat mengembangkan dan mengelola sendiri potensi desa yang sudah ada sehingga dapat menambahkan value dari desa tersebut
2. Mendapatkan pengalaman belajar di masyarakat
3. Mengembangkan dan menerapkan ilmu yang sudah diajarkan selama perkuliahan